ABSTRAKSI

Beberapa persoalan keruntuhan struktur beton baik bertulang biasa maupun prategang di antaranya adalah diakibatkan oleh gaya geser ("shear failure"). Perilaku geser pada balok baik yang disebabkan oleh gaya geser maupun lentur atau kombinasi geser dan lentur mengakibatkan kerusakan elemen struktur yang bersangkutan secara langsung dan berpengaruh terhadap struktur lainnya. Persoalan teknis yang sering timbul di lapangan dalam pelaksanaan pembuatan beton struktur adalah masalah penghentian pengecoran yang letaknya kurang tepat sehingga pengaruh geser masih dominan.

Sering kali pelaksanaan pengecoran tidak dapat dilakukan sekaligus sebab beberapa faktor, diantaranya : volume rencana pekerjaan, tingkat kesulitan pekerjaan sehingga pekerjaan pengecoran harus dilakukan dengan jeda (sambungan). Penghentian pengecoran untuk selanjutnya dapat menjadi persoalan teknis bila pola penghentiannya tidak mengacu pada persyaratan yang ada, sehingga berpengaruh terhadap pola retak dan tingkat kerusakan yang diakibatkan oleh perilaku geser pada mekanisme keruntuhan balok struktur.